

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Selasa 26 November 2024
Wilayah	Kabupaten Bulukumba



Kasek Potong Beasiswa Murid

Kasek Potong Beasiswa Murid

Terima Rp450 Ribu,
Disunat Rp150 Ribu

REPORTER **AKBAR WAHYUDI**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

BULUKUMBA, FAJAR — Perbuatan tak terpuji dilakukan oknum kepala sekolah (kasek). Uang beasiswa disunat sepertiga.

BEASISWA Program Indonesia Pintar (PIP) yang diperuntukkan untuk murid Sekolah Dasar (SD) 300 Bonto Tanae, Desa Bonto Masila, Kecamatan Gantarang, Bulukumba diduga dipotong sang oknum kasek.

Sesuai jatah, per siswa mendapat Rp450 ribu, namun sang kasek menyunatnya Rp150 ribu. Salah seorang orang tua murid kepada FAJAR mengaku, anaknya telah menerima beasiswa

PIP tersebut. Hanya saja tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya.

"Saya tidak ikut rapat, tapi beberapa orang tua hadir. Katanya Rp150 ribu dipotong untuk pengurus beasiswa," katanya, kemarin.

Menurut informasi dari beberapa orang tua murid yang hadir rapat penerimaan beasiswa, potongan Rp150 per murid itu diperuntukkan bagi pengurus beasiswa yang merupakan dana aspirasi

si anggota DPR-RI dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

"Seharusnya SD 300 Bonto Tanae tidak dapat (beasiswa, red), jadi Rp150 ribu untuk pengurus," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disbud) Bulukumba An di Buyung Saputra mengaku tidak mengetahui adanya pemotongan beasiswa PIP di SD Bonto Tanae.

"Saya cek kebenarnya dulu, saya akan panggil kepala sekolahnya," kata Andi Buyung Saputra.

Staf Ahli DPR RI Muawiyah Ramli, Andi Arif yang dikonfirmasi menyayangkan jika benar adanya pemotongan beasiswa PIP oleh oknum yang mengatasnamakan pengurus dana aspirasi dari Amure.

"Berapa-jina terima siswa kalau dipotong lagi. Saya lapor dulu informasi ini," singkatnya. (akb/zuk)